

DAMPAK COVID 19 TERHADAP CARA BERPIKIR DALAM PEMBELAJARAN DARING: STUDI KASUS DI YOGYAKARTA

Adinda Icha Rohmadani

Universitas Ahmad Dahlan

adinda1900031353@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Article History

Received : 17 Juli 2020

Revised : 19 Juli 2020

Accepted : 29 Juli 2020

Keywords:

*Online learning,
college students*

The phenomenon of increasing covid 19 cases in Indonesia indicates that the steps taken are not precise and fast to prevent coronavirus from spreading rapidly. Until the government implements a new social distancing policy. As a result in the field of education applied online learning. In the perspective of neuroscience creative and innovative thinking in the implementation of online learning. The purpose of this study is to find an online learning model. Data collection techniques with qualitative descriptive survey forms. The analysis technique is then described. The results of online learning research are used considering social distancing conditions, and online learning is used as a coandemic 19 pandemic solution.

Pendahuluan

Semakin meningkatnya kasus Covid 19 di Indonesia membuat berbagai kebijakan diterapkan. Dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19 diperlukan tindakan yang diambil seperti *social distancing*. Kebijakan tersebut diambil sebagai salah satu cara efektif menghentikan atau pencegahan *coronavirus*. Masyarakat menghindari pertemuan yang melibatkan banyak orang dengan mengurangi aktivitas di luar rumah.

Di bidang pendidikan mengambil kebijakan pembelajaran daring. Hal ini memberikan kegiatan belajar mengajar yang semula di adakan di sekolah, menjadi belajar secara mandiri. Aktivitas

pembelajaran dilakukan siswa maupun mahasiswa dari rumah. Namun banyak siswa yang belum terbiasa maupun familiar dengan sistem pembelajaran daring. Sistem daring bergantung pada koneksi jaringan internet. Layanan pembelajaran daring diakses memanfaatkan media berbasis aplikasi. Media yang memiliki fitur teks, gambar, dan rekaman slide dari narasi pengajar. Dapat diakses menggunakan perangkat handphone atau laptop.

Namun demikian, tidak semua mahasiswa yang melakukan pembelajaran daring terdapat jaringan internet yang lancar. Hal tersebut menjadi penghambat sepenuhnya pembelajaran daring. Perkembangan teknologi komunikasi harus mampu dimanfaatkan semaksimal mungkin. Dengan demikian pembelajaran daring diterapkan mengutamakan model pembelajaran yang dapat dengan mudah diakses mahasiswa. Penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran daring memberikan peningkatan dan pengembangan kompetensi profesional, dan untuk permasalahan pembelajaran diharapkan memanfaatkan sebaik mungkin teknologi dalam melakukan proses pembelajaran online. Metode pembelajaran daring dapat menumbuhkan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, sehingga mengetahui keaktifan dan kedisiplinan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk solusi pembelajaran daring terdiri dari aspek penting yang dapat dikaji, hambatan ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat menurunkan minat belajar mahasiswa. Sehingga member pandangan pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemic covid 19 yang terdapat tantangan maupun hambatan dapat di siasati dengan berpikir secara mandiri kreatif dan inovatif.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan bentuk kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik survey. Jumlah responden sebanyak 265 mahasiswa dengan cara pengisian pertanyaan melalui *google form*. Pengumpulan data dianalisis lalu dideskripsikan, untuk memperoleh data tentang model pembelajaran daring.

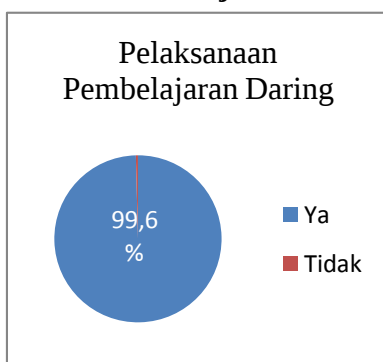
Pembahasan

Pembelajaran daring terdiri kegiatan belajar, waktu pelaksanaan, dan media yang digunakan mempengaruhi pelaksanaan kegiatan belajar. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang

memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, e-mail, teleponkonferensi, dan *videostreaming online* (Kuarto 2017). Media yang digunakan seperti *Google Classroom* (GCR) aplikasi media yang paling banyak digunakan, *e-learning*, *edmodo*, dan *WhatsApp Group* (WAG), dan *Zoom Meeting*. Kondisi pandemic covid 19 sangat memberikan solusi kondisi pembelajaran daring. Diperlukan pembiasaan pada mahasiswa pada awal menggunakan sehingga perlu diingat teknik dasar cara pengoperasian setiap aplikasi yang akan digunakan kelas online. Digunakan beberapa media sebagai penyampaian materi dalam satu mata kuliah.

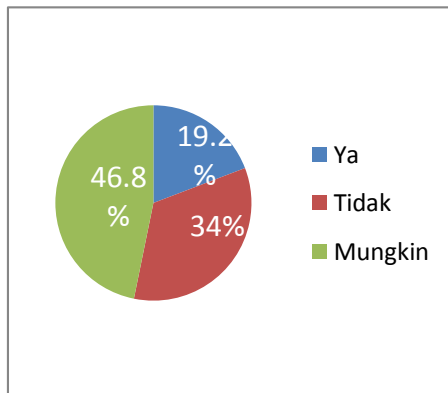
Deskripsi metode kualitatif perkuliahan mahasiswa diharapkan memiliki bekal ilmu pengetahuan tentang konsep dasar, kriteria, dan secara kritis. Peneliti mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer, melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam. Pembelajaran daring dapat dilihat adanya interaksi yang baik antara mahasiswa dan dosen, mempunyai tujuan yang sama, dan kebersamaan yang dibangun di antara pembelajar (Gibbs, 1995). Pembelajaran daring menjadi solusi pemecahan masalah menciptakan lingkungan belajar kurikulum dan pembelajaran dengan tuntutan pembelajaran intensif. Menciptakan lingkungan belajar melalui daring harus didukung, belajar secara mandiri mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar menuju pada pengembangan fasilitas dan prasarana memberikan kebebasan bagi mahasiswa dapat memproses kegiatan belajar yang fleksibel, mudah diakses, dan selalu ada ketika dibutuhkan dan juga adanya dukungan prospektif untuk mahasiswa (Moisy& Hughes, 2008).

Kondisi Pembelajaran Daring



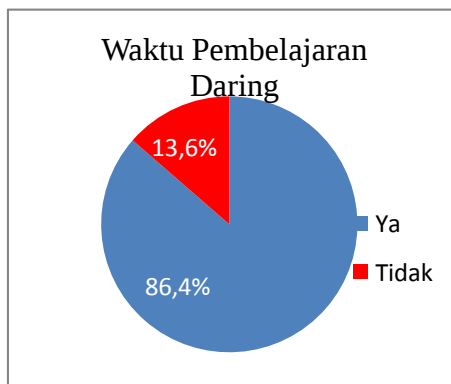
Gambar 1

Berdasarkan gambar 1 diatas, sebanyak 99,6% mahasiswa melaksanakan pembelajaran daring. Informasi yang diperoleh sebanyak 65% materi yang didapatkan mahasiswa lebih dari cukup. Kondisi koresponden merasa mulai terbiasa melakukan pembelajaran secara daring. Media pembelajaran perlu diperhatikan dan disesuaikan dengan isi masing-masing mata kuliah, sehingga proses pembelajaran menjadi efektif. Pemilihan aplikasi pembelajaran daring harus dapat menguatkan pemahaman dalam mengingat materi. Pengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran yang memungkinkan pada media yang lebih efisien. Media pembelajaran menyediakan gambar, video, dan teks materi dalam forum *online class*. Jika pembelajaran dilaksanakan melalui *video streaming online* dilakukan presentasi kelompok atau penjelasan materi. Model pembelajaran dirancang hingga tercapai tujuan pembelajaran, diharapkan dapat aktif dalam pembelajaran. Sehingga mendukung gaya belajar sesuai dengan lingkungan belajarnya, terdapat 3 macam gaya belajar yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Aktivitas belajar daring melakukan pembelajaran secara mandiri, pencarian materi pembelajaran online, dan diskusi interaktif.



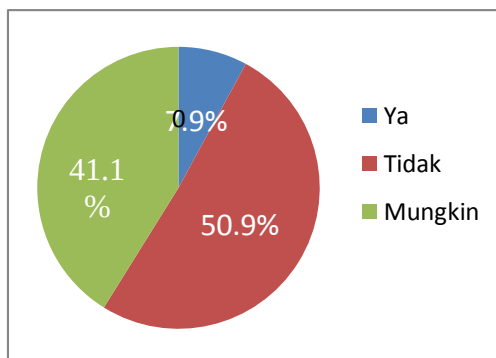
Gambar 2

Pada gambar diatas menunjukkan kondisi koresponden merasa mulai terbiasa melakukan pembelajaran secara daring.



Gambar 3

Gambar 3, menunjukkan 86,4% waktu yang digunakan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan sesuai waktu yang terjadwal setiap mata kuliah yang telah disepakati dengan dosen.



Gambar 4

Dukungan koresponden sistem pembelajaran daring menyatakan dapat mempermudah proses pembelajaran. Kelebihan bagi mahasiswa menggunakan pembelajaran daring yaitu leluasa dalam memahami setiap materi yang diberikan dosen. Sedangkan kesulitan dalam pembelajaran daring yaitu tidak stabil jaringan internet dan beberapa mahasiswa kesulitan untuk *log in* di akun masing-masing aplikasi yang akan di gunakan kelas online. Faktor lain, mahasiswa dan dosen memerlukan waktu penyesuain jadwal perkuliahan pada masa *work from home*, namun adanya agenda lain. Hambatan dalam pembelajaran daring yang dialami koresponden

fasilitas jaringan dan tugas yang diberikan menumpuk. Penggunaan internet lebih mendominasi dikarenakan kemudahan dalam memperoleh informasi secara cepat, mudah, tanpa batasan jarak. Meningkatkan cara berpikir kreatif dengan pendekatan pemecahan masalah (Helsinki, 1997) Siswa dapat memanfaatkan keadaan sekitar yang dapat mengembangkan potensi individu untuk berpikir kritis. Pembelajaran daring mengedepankan pemberian informasi mempermudah proses pembelajaran. Menurut Linda dan Paul (2012), standar seorang intelektual berpikir kritis mampu memunculkan gagasan, jalur dalam kehidupan sehari-hari.

Simpulan

Pembelajaran daring memberikan cara berpikir siswa menjadi inovatif, meningkatkan belajar kreatif, dan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan. Setiap sistem pembelajaran daring terdapat kemudahan dan kesulitan masing-masing. Solusi model pembelajaran daring yaitu menciptakan suasana yang menyenangkan, edukatif dan pembiasaan selama pandemic covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- (Acarya, 2020)311-Article Text-544-1-10-20190524.pdf. (n.d.).
- Acarya, F. D. (2020). *No Title*. April, 61–68.
- Al-marroof, R. A. S., & Al-emran, M. (n.d.). *Students Acceptance of Google Classroom : An Exploratory Study using PLS-SEM Approach*. 112–123.
- Anggrawan, A. (2019). *No Title*. 18(2), 339–346.
- Baiti, N., & Mardhiyana, D. (2019). *Implementasi Moodle dengan Metode Erroneous Example (Contoh yang Keliru) pada Pembelajaran Kalkulus Lanjut*. 2, 597–605.
- Burkhardt, H., Ph, R. O., Vogiatzis, G., Hernández, C., Priesse, L., Harker, M., O’Leary, P., Geometry, R., Analysis, G., Amato, G., Ciampi, L., Falchi, F., Gennaro, C., Ricci, E., Rota, S., Snoek, C., Lanz, O., Goos, G., B, A. E. K., ... Einschub, M. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Society*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Cruz, A. P. S. (2013). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Dahlan, U. A. (n.d.). *Pengembangan Imajinasi Kreatif Berbasis Neurosains dalam Pembelajaran Keagamaan Islam A . Pendahuluan Pendidikan adalah upaya sadar dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada pada peserta didik secara maksimal . Sistem pendidikan dapat mengubah , mengar*. 14(2), 267–296.
- Dahlan, U. A. (2018). *Diferensiasi Otak Laki-laki dan Perempuan Guru Taman Kanak-kanak Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Yogyakarta : Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Perspektif*

ت□□□□□□. 18(1), 52–74.

- Online, J. K., & Tadulako, U. (2020). *Implementasi Pemanfaatan Google Classroom Dalam Proses Pembelajaran Online di Era Industri 4 . 0*. 8(1).
- Penelitian, M. (2017). *Pendidikan Islam Dan Neurosains*. September, 8–9.
- Proyeksi, S. D. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru :*
- Saifurrahman. (2019). Desain Pembelajaran Keagamaan Islam Berbasis Neurosains. *Al-Murabbi*, 6(1), 55–73.
- Sengkey, D. F., Sambul, A. M., Diane, S., Paturusi, E., Elektro, T., Sam, U., Manado, R., & Manado, J. K. B. (2019). *Daniel Febrian Sengkey*. 8(2), 103–110.
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., & Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*, 76(February), 71–76. <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.02.034>
- Suyadi; Widodo, H. (2019). Millennialization of Islamic Education Based on. *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 7(1), 173–202.
- Suyadi, S. (2019a). Hybridization of Islamic Education and Neuroscience: Transdisciplinary Studies of 'Aql in the Quran and the Brain in Neuroscience. *Dinamika Ilmu*, 19(2), 237–249. <https://doi.org/10.21093/di.v19i2.1601>
- Suyadi, S. (2019b). Integration of Anti-Corruption Education (PAK) In Islamic Religious Education (PAI) With Neuroscience Approach (Multi-Case Study in Brain Friendly PAUD: I Sleman Kindergarten Yogyakarta). *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 12(2), 307–330.

<https://doi.org/10.18326/infsl3.v12i2.307-330>

Tantri, N. R., Online, T. T., & Terbuka, U. (n.d.). *KEHADIRAN SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN DARING*. 3(2010).

Wijaya, M. H., Sarosa, M., Tolle, H., Teknik, F., Universitas, E., Malang, B., Malang, P. N., Ilmu, F., Universitas, K., & Malang, B. (2018). *RANCANG BANGUN CHATBOT PEMBELAJARAN JAVA PADA GOOGLE DESIGN OF CHATBOT LEARNING JAVA ON GOOGLE CLASSROOM AND*. 5(3), 287–296.
<https://doi.org/10.25126/jtiik.201853837>

Yusmaliana, D., & Dahlan, U. A. (2019). Constitutional Piety: The Integration of Anti-Corruption Education into Islamic Religious Learning Based on Neuroscience. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 38–46.
<https://doi.org/10.18860/jpai.v6i1.8307>

Zhou, E. W. (2020). *101 Tips Berbasis Sains Yang Dapat Menyelamatkan Hidup Anda*. 14.